

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KONSELING (RPLBK)
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**



Nama Satuan Pendidikan : SMK Muhammadiyah Salaman
 Kelas / Semester : X OTKP 2 / Ganjil
 Komponen : Layanan Dasar
 Topik Layanan : *Sikap Pantang Menyerah Masa Pandemi Covid 19*
 Jenis Layanan : Klasikal
 Alokasi Waktu : 2 x pertemuan (@45 menit)

A.	STANDAR KOMPETENSI KEMANDIRIAN (SKK) PESERTA DIDIK	Aspek Perkembangan: Pengembangan Pribadi	Internalisasi Tujuan : Pengenalan: Peserta didik dapat merumuskan memanfaatkan sikap pantang menyerah. (C6)
B.	TUJUAN LAYANAN	<p>Tujuan Umum: Peserta didik dapat membiasakan sikap pantang menyerah dalam kehidupan sehari-hari. (A5)</p> <p>Tujuan Khusus:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat menganalisis perwujudan sikap pantang menyerah yang terdapat dalam tayangan video setelah layanan bimbingan dan konseling. (C4) 2. Peserta didik dapat membangun manfaat sikap pantang menyerah dengan menyebutkan manfaat sikap pantang menyerah bagi pelajar setelah layanan bimbingan dan konseling. (A4) 3. Peserta didik bias menunjukkan sikap pantang menyerah dalam kehidupan sehari-hari setelah mendiskusikan dalam forum layanan klasikal berlangsung. (P3) 	
C.	METODE, ALAT DAN MEDIA	<p>Metode : Experiential Learning dan Moda Daring (WAG, Google Form) Alat dan Media : Leptop/ HP, YouTobe, WhatsApp, Google Meet, Ppt</p>	
D.	PROSES PELAYANAN BIMBINGAN	<p>Tahap Awal / Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pernyataan Tujuan <ol style="list-style-type: none"> a. Membuka salam dan berdoa di grup WhatsApp kelas b. Menanyakan kabar c. Menyampaikan tujuan layanan yang akan dicapai 2. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan <ol style="list-style-type: none"> a. Memberikan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik b. Kontrak layanan (kesepakatan layanan), hari ini kita akan melakukan kegiatan selama 1 jam pelayanan, kita sepakat akan melakukan dengan baik. 3. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi) Guru BK memberikan penejelasan tentang topik yang akan dibicarakan 4. Tahap peralihan (Transisi) Guru BK menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti <p>Tahap Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan Peserta Didik <ol style="list-style-type: none"> a. Mengirim materi power point ke grup WhatsApp kelas untuk di pelajari sekaligus mengirim alamat google meet untuk bergabung b. Peserta didik yang kurang paham diberi kesempatan untuk bertanya di google meet dengan menghidupkan microphone lalu diberi kesempatan oleh guru BK c. Menampilkan materi layanan dalam bentuk video di link https://www.youtube.com/watch?v=BN7px3XzRoU https://www.youtube.com/watch?v=OSj53z-bQHw d. Curah pendapat dan Tanya jawab sekitar materi dalam tayangan video e. Memberi kesempatan kepada 2-3 anak untuk berkomentar dengan microphone kemudian bias mengetik di WhatsApp dikirim di grorp kelas. 	

		<p>2. Kegiatan Guru BK</p> <p>a. Guru BK memberikan pengantar materi yang telah disiapkan</p> <p>b. Guru BK menyampaikan materi melalui PPT dan Video Youtube.</p> <p>Tahap Akhir/ Penutup</p> <p>Melalui WA Group,</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan materi layanan 2. Merefeksi kegiatan layanan dan memberi penguatan 3. Menyampaikan materi dan kegiatan layanan minggu depan 4. Membagikan link google form untuk mengisi penilaian hasil 5. Menutup kegiatan layanan dengan berdoa dan salam
E.	EVALUASI	<p>Evaluasi Proses</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Refleksi hasil, setiap peserta didik menuliskan chat di google meet. 2. Sikap atau atusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan 3. Cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya 4. Cara peserta didik memberikan penjelasan dari pertanyaan guru BK <p>Evaluasi Hasil</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merasakan suasana pertemuan: menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan 2. Topik yang dibahas:sangat penting/kurang penting/tidak penting 3. Penyampaian Guru BK/Konselor: mudah dipahami/sulit dipahami 4. Kegiatan yang diikuti:menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti
F.	CATATAN LAYANAN	

Mengetahui:
Kepala Sekolah

Magelang, 17 September 2020
Guru BK

Fahriza, S. Ag
NBM. 1044702

Miftahudin, S.Pd., M.Si
NBM. 1165954



Sikap Pantang Menyerah Masa Pandemi Covid 19

MATERI LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL

Muslikah, S.Pd., M.Pd

Oleh:

MIFTAHUDIN
NIM. 1301020003

**Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan
Lembaga Pengembangan dan Pendidikan Profesi
Universitas Negeri Semarang
2020**

PENDAHULUAN

Belajar bukan hanya perihal menguasai materi pelajaran. Belajar bukan hanya jago mengerjakan tes ujian dan mendapat nilai bagus atau menjadi juara kelas. Menurutku, materi pelajaran bisa saja dilupakan dan tidak diingat lagi.

Apalagi kalau materinya hafalan dan cukup jauh dari realitas kehidupan anak. Yang penting, menurutku, justru berkaitan dengan proses-proses yang terkait dengan belajar. Proses yang dilakukan secara terus-menerus akan membekas dan menjadi nilai-nilai yang terinternalisasi dalam diri anak.

Kalau proses belajar dan meraih prestasi dilakukan dengan mencontek & curang, nilai-nilai itu akan menginternal pada anak. Demikian juga jika nilai yang dijalani anak adalah kerja keras dan kejujuran, nilai-nilai itu pula yang akan tertanam dalam diri anak.

Sikap positif dan sikap mental pantang menyerah adalah sikap mental penting yang perlu dikuasai anak. Sikap-sikap ini adalah produk dari pendidikan karakter yang berhasil dan perlu menjadi bagian dari pembelajaran anak-anak sehari-hari.

TUJUAN MATERI LAYANAN

1. Peserta didik dapat menganalisis perwujudan sikap pantang menyerah yang terdapat dalam tayangan video setelah layanan bimbingan dan konseling.
2. Peserta didik dapat membangun manfaat sikap pantang menyerah dengan menyebutkan manfaat sikap pantang menyerah bagi pelajar setelah layanan bimbingan dan konseling.
3. Peserta didik bias menunjukkan sikap pantang menyerah dalam kehidupan sehari-hari setelah mendiskusikan dalam forum layanan klasikal berlangsung.

POKOK-POKOK MATERI LAYANAN

1. Pengertian Pantang Menyerah
2. Manfaat Sikap pantang Menyerah Bagi Pelajar
3. Hakikat sikap pantang menyerah

URAIAN MATERI LAYANAN

1. Pengertian Pantang Menyerah



Pantang menyerah terdiri dari dua kata yaitu pantang dan menyerah. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, pantang berarti hal (perbuatan) yang terlarang menurut adat atau kepercayaan, sedangkan menyerah adalah berserah; pasrah; kita tidak mampu berbuat apa-apa selain dari-kepada Tuhan Yang Mahakuasa. Secara terminologi (menurut istilah), pantang

menyerah adalah tidak mudah putus asa dalam melakukan sesuatu, selalu bersikap optimis, mudah bangkit dari keterpurukan. Sikap pantang menyerah dan ulet adalah sikap yang tidak mudah patah semangat dalam menghadapi berbagai rintangan, selalu bekerja keras untuk mewujudkan tujuan, menganggap rintangan/hambatan selalu ada dalam setiap kegiatan yang harus dihadapi. Hakikat pantang menyerah merupakan suatu komitmen yang tinggi, yaitu sikap bertahan untuk mencapai apa yang diinginkan walaupun mengalami kegagalan hambatan, dan rintangan.

2. Manfaat Sikap pantang Menyerah Bagi Pelajar



Sebagai seorang pelajar perlu memiliki sikap pantang menyerah agar tidak mudah kalah oleh kelelahan, beban mata pelajaran dan kegagalan dalam mencapai prestasi yang maksimal. Sikap pantang menyerah akan membuat semangat selalu berkobar di dada, tidak kehilangan arah, dan mau memperbaiki kesalahan agar dapat

mencapai hasil yang optimal.

3. Hakikat sikap pantang menyerah

a. Sikap pantang menyerah

Sikap Pantang menyerah adalah sikap yang tidak mudah patah semangat dalam



menghadapi berbagai rintangan, selalu bekerja keras untuk mewujudkan tujuan, menganggap rintangan/hambatan selalu ada dalam setiap kegiatan yang harus dihadapi.

Mereka yang menyerah sebelum mencapai tujuan, mereka adalah orang-orang yang gagal dan tak akan

pernah sukses.

b. Perilaku yang terkait dengan sikap pantang menyerah

1) Perilaku kerja keras

Perilaku dimana dalam mengerjakan sesuatu dilakukan secara bersungguh-sungguh, tanpa mengenal lelah demi tercapainya tujuan yang diinginkan.

2) Perilaku keyakinan diri/optimis

Adalah sikap perilaku yang tidak ragu-ragu, selalu percaya diri bahwa sesuatu yang diinginkan pasti akan tercapai. Pasti bias.

3) Perilaku kemauan keras/semangat

Motor penggerak dari kerja keras adalah kemauan yang tinggi, didorong oleh semangat yang tinggi (tidak loyo). Mereka yang memiliki sikap pantang menyerah, akan selalu dalam keadaan bersemangat.

4) Perilaku berjiwa sabar dan tidak putus asa

Seorang wirausaha harus memahami bahwa kata sukses dan gagal selalu berdampingan. Tatkala sukses tidak menjadikan besar kepala/sombong. Demikian pula tatkala belum berhasil, tidak menjadikan putus asa. Kegagalan adalah awal dari kesuksesan. Kegagalan adalah kesuksesan yang tertunda. Untuk itu tetaplah berusaha.

5) Perilaku selalu ingin maju

Seseorang yang bermental wirausaha tidak pernah puas dengan apa yang telah dicapainya saat ini. Mereka selalu ingin mencapai yang lebih baik dan lebih baik di saat berikutnya. Untuk mewujudkan semua ini dibutuhkan perilaku, antara lain :

a. Disiplin, yaitu mentaati segala aturan yang berlaku

b. Komitmen tinggi, selalu menepati janji/kesepakatan diri

c. Jujur, mengatakan dengan benar sesuai dengan realita/kenyataan

d. Kreatif dan inovatif, berpikir dan berbuat untuk menciptakan hal-hal yang baru

- e. Mandiri, tidak ketergantungan dengan orang lain, mampu mengerjakan sendiri
 - f. Realistis, berpikir sesuai dengan akal sehat(tidak muluk-muluk)
- 6) Perilaku senang dengan pekerjaannya

Waktu kerja yang lama akan terasa singkat, pekerjaan yang berat akan terasa ringan, perjalanan yang jauh akan terasa dekat, ini semua jika kita mampu menyenangkan pekerjaan. Menyenangi bekerja di depan komputer, maka waktu 8 jam akan terasa tidak lebih dari 1 jam.

- 7) Perilaku selalu mencari sesuatu yang baru

Terkadang orang ingin berbeda dengan yang lainnya. Untuk bisa berbeda, tentu diperlukan pemikiran yang mengarah pada terciptanya sesuatu yang baru.

- c. Strategi membangun sikap pantang menyerah

- 1) Jangan mudah menyerah dan akui kelemahan/kekurangan diri
 - 2) Motivasi diri sendiri
 - 3) Optimis bahwa segalanya akan berhasil dengan baik
 - 4) Terfokuslah pada tujuan, bukan hambatan
 - 5) Berani mengambil seriko
 - 6) Berani menghadapi tantangan
 - 7) Jangan terlalu cepat membuat kesimpulan
 - 8) Teruslah berusaha
 - 9) Jangan terpengaruh pada kegagalan orang lain
- d. Manfaat sikap pantang menyerah
 - 1) Memberikan semangat dalam berusaha
 - 2) Meningkatkan prestasi kerja
 - 3) Meningkatkan keberhasilan kerja



Refensi:

Mondy, R. Wayne. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jilid 2. Edisi 10. Jakarta : Erlangga

Ayip, Dede. 2013. *Makalah Sikap Ulet dan Pantang Menyerah*.

<http://ddayipdokumen.blogspot.com/2013/05/makalah-sikap-ulet-dan-pantang-menyerah.html>. [Serial Online]. Diakses pada 21 September 2020.

<https://damayantilinda.blogspot.com/2012/02/sikap-pantang-menyerah-dan-ulet.html> (diakses tanggal 21 September 2020)

Link video

1. <https://www.youtube.com/watch?v=BN7px3XzRoU> (one think pair)
2. <https://www.youtube.com/watch?v=OSj53z-bQHw> (7 perjalanan maut ke sekolah)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

**LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL
SMK Muhammadiyah Salaman
Tahun Pelajaran 2020/2021**

Lakukan analisis diskusi kelompok setelah melihat video pada link

- ✓ <https://www.youtube.com/watch?v=BN7px3XzRoU> dan
- ✓ <https://www.youtube.com/watch?v=OSj53z-bQHw>

1. Jelaskan perwujudan sikap pantang menyerah yang terdapat dalam tayangan video setelah anda berdiskusi dalam kelompok?

.....
.....
.....
.....

2. Bagaiman manfaat anda setelah menghayati sikap pantang menyerah dan sebutkan manfaat sikap pantang menyerah bagi pelajar setelah berdiskusi dalam kelompok?

.....
.....
.....
.....

3. Uraikan pengalaman pribadi anda di saat kondisi pandemi covid 19 dalam kaitannya sikap pantang meyerah? (pribadi masing-masing)

.....
.....
.....
.....

Nama anggota Kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.